

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir sekitar 90% pasokan minyak nilam dunia (\pm 1.500 ton) adalah berasal dari Indonesia, terutama dari daerah Propinsi Aceh. Namun dengan memburuknya situasi keamanan di Propinsi Aceh pada akhir-akhir ini, pasokan minyak nilam Indonesia juga ikut berkurang sehingga situasi ini membuka peluang bagi daerah-daerah lain di Indonesia untuk mengembangkan usaha komoditas ini. Minyak nilam mempunyai prospek usaha yang cerah mengingat komoditas ini di Amerika dan Eropa bisa mencapai harga USD 50 per kg yang terutama dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pembuatan minyak wangi (sebagai pengikat bau atau *fixative* parfum) dan kosmetik (Kastaman, 2003). Namun minyak nilam juga bisa dimanfaatkan untuk bahan anti-septik, anti jamur, anti-jerawat, obat eksim dan kulit pecah-pecah, serta berbagai jenis kegunaan lainnya sesuai kebiasaan masyarakat di negara pemakai.

Tanaman nilam mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sebagai salah satu tanaman penghasil minyak atsiri penting. Ekspor minyak nilam menyumbang 50% lebih devisa negara dari total ekspor minyak atsiri. Sampai saat ini, Indonesia merupakan negara pemasok minyak nilam (*patchouli oil*) terbesar di pasaran dunia dengan pangsa pasar 90% dari kebutuhan minyak nilam dunia. Pada tahun 2002 ekspor minyak nilam mencapai 1.295 ton dengan nilai US\$ 22,5 juta (Mariska, 2007). Minyak nilam terutama digunakan untuk industri parfum, kosmetik, antiseptik, dan insektisida nabati.

Masalah yang dihadapi dalam budidaya nilam saat ini antara lain masih rendahnya produktivitas sekitar 2 ton daun kering per hektar per tahun dan mutu minyak nilam sangat beragam, sementara budidaya tanaman nilam yang baik produktivitasnya dapat mencapai sekitar 4 ton daun kering per hektar per tahun (Mardani, 2005). Sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu dilakukan upaya ke arah peningkatan produksi dengan cara perluasan areal dan peremajaan. Budidaya nilam secara intensif dalam skala luas akan menambah jumlah produksi

yang dihasilkan. Perluasan perkebunan ini membutuhkan bahan tanam (bibit) dalam jumlah yang banyak.

Untuk mendapatkan bibit tanaman nilam butuh waktu yang lama dan jumlah bibit terbatas. Olehnya itu budidaya pengembangan tanaman nilam dilakukan secara perbanyakan vegetatif dengan menggunakan stek, yang disemaikan terlebih dahulu untuk menghindari kematian yang banyak. Kesuksesan perbanyakan nilam dengan stek batang, dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor perakaran dan ketersediaan hormon tanaman, khususnya auksin (Hasanah dan Setiani, 2007). Tanaman yang dihasilkan dari stek biasanya mempunyai persamaan dalam umur, ukuran tinggi, ketahanan terhadap penyakit dan sifat-sifat lainnya. Selain itu kita juga memperoleh tanaman yang telah mempunyai akar, batang, dan daun dalam waktu yang relative singkat. Alasan lain kenapa stek ini banyak dipilih orang adalah caranya sangat sederhana, tidak memerlukan tehnik yang rumit, sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Hasil penelitian Mardani (2005) stek 3 ruas dan 4 ruas pertumbuhan stek cukup baik.

Stek yang paling baik adalah stek pucuk mengandung 3 - 5 ruas, selain itu stek juga dapat diambil dari cabang dan batang. Untuk mendapatkan bibit tanaman nilam yang baik dan berkualitas, maka penelitian akan melakukan percobaan tentang: Pertumbuhan Nilam dengan menggunakan Berbagai Variasi Sumber Stek batang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon pertumbuhan tanaman nilam akibat penggunaan variasi sumber stek batang?
2. Bagian manakah sumber stek batang terbaik bagi pertumbuhan tanaman nilam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pertumbuhan tanaman nilam akibat penggunaan variasi sumber stek batang.
2. Mengetahui sumber stek batang terbaik bagi pertumbuhan tanaman nilam.

1.4 Manfaat Penelitian

Menambah wawasan mahasiswa dan sebagai bahan informasi bagi petani maupun instansi terkait di Provinsi Gorontalo sehubungan dengan pengembangan dan pembudidayaan tanaman nilam.

1.5 Hipotesis

1. Berbagai variasi sumber stek batang memberikan respon pertumbuhan tanaman nilam.
2. Terdapat sumber stek batang terbaik bagi pertumbuhan tanaman nilam.